

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian secara deskriptif yaitu data yang telah didapatkan dideskripsikan secara objektif dengan memaparkan fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2015). Penelitian ini bersifat restrospektif yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang atau masa lampau (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan data dari rekam medis pasien ISPA di Klinik Pratama Asty Sukoharjo periode Januari-Juni 2021.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 1357 rekam medis pasien ISPA di Klinik Pratama Asty Sukoharjo periode Januari-Juni 2021.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian yang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek dari penelitian (Sani, 2016). Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah rekam medis pasien ISPA yang populasinya memenuhi kriteria inklusi pada periode Januari-Juni 2021. Pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu :

- a. Rekam medis pasien yang terdiagnosis oleh dokter menderita ISPA.
- b. Rekam medis pasien yang terdiagnosa ISPA usia 5-65 tahun.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Rekam medis pasien ISPA yang tidak lengkap, sulit terbaca dan hilang.
- b. Rekam medis pasien dengan penyakit penyerta.
- c. Rekam medis pasien BPJS, PLN, *Inhealth*

Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan metode *Simple Random Simpling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Besar sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini di hitung dengan menggunakan rumus slovin (Dahlan, 2016):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n :Jumlah sampel yang akan diteliti

N :Jumlah Populasi

d :Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan  
(presisi yang ditetapkan 0.1)

Jika diketahui estimasi populasi (N) dalam rekam medis sebanyak 1357  
rekam medis maka dapat ditentukan besar sampel (n) adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{1357}{1 + 1357 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1357}{14,57}$$

$$n = 93,13 \sim 95$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, maka jumlah rekam medis  
yang akan digunakan adalah 93,13 dan digenapkan menjadi 95 rekam  
medis. Maka sampel yang dibutuhkan dari bulan Januari-Juni 2021  
sebanyak 95 rekam medis.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel  
penelitian yang diamati. Instrumen penelitian ini menggunakan data sekunder  
dengan mengumpulkan data rekam medis. Data dikumpulkan menggunakan  
lembar pengumpulan data berupa identitas pasien berupa jenis kelamin, usia,  
macam terapi, golongan obat dan jenis obat.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu penggunaan obat pada pasien ISPA di Klinik Pratama Asty Sukoharjo.

### **3.5 Definisi Operasional**

- a. Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialistik.
- b. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien di klinik pratama asty sukoharjo.
- c. Resep adalah permintaan tertulis oleh dokter kepada farmasis untuk membuat dan menyerahkan obat kepada pasien. Pada pasien yang didiagnosa ISPA berdasarkan rekam medis di klinik pratama asty sukoharjo.
- d. Obat adalah bahan atau paduan bahan yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosa, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, penyakit ISPA yang digunakan berdasarkan rekam medis di klinik pratama asty sukoharjo.
- e. Jenis kelamin adalah karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar yaitu laki-laki dan perempuan

- f. Usia adalah waktu yang terlewat sejak kelahiran. Usia 5-11 tahun kategori anak-anak, 12-16 tahun kategori remaja awal, 17-25 tahun kategori remaja akhir, 26-45 tahun kategori dewasa, 46-65 tahun kategori lansia (Depkes RI, 2009).
- g. Macam terapi adalah macam terapi yang digunakan dalam pengobatan ISPA seperti terapi antibiotik dan terapi penunjang.
- h. Golongan obat adalah golongan obat dari jenis obat yang digunakan pada pasien ISPA.
- i. Jenis obat adalah jenis-jenis/nama obat ISPA yang meliputi antibiotik amoksisilin, sefadroksil, tetrasiklin, kloramfenikol, obat penunjang seperti parasetamol, cetirizine, salbutamol, ambroksol, vitamin yang digunakan untuk terapi.

### **3.6 Jalannya Penelitian**

#### **3.6.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan pembuatan proposal skripsi yang sesuai dengan judul dan dilanjutkan dengan seminar proposal serta pengurusan surat izin. Peneliti mendapat surat pengantar dari Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan ijin penelitian ke Klinik Pratama Asty Surakarta.

#### **3.6.2 Pengambilan Data**

Tahap pengambilan data dilakukan setelah tahap persiapan, selanjutnya melakukan tahap pengambilan data yang meliputi

pengumpulan data dan analisis data. Pengambilan data dilakukan dengan cara melihat rekam medis dengan mengumpulkan data berupa identitas pasien, macam terapi, jenis obat dan golongan obat lalu dicatat dalam lembar pengambilan data.

### **3.6.3 Pengolahan Data**

Tahap pengolahan data dilakukan setelah peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan lembar pengambilan data. Peneliti mengolah data dengan cara ditabulasi sehingga hasil akhir dalam bentuk tabel. Data dikelompokkan berdasarkan identitas pasien, macam terapi, jenis obat dan macam terapi.

### **3.6.4 Penyusunan Laporan**

Tahap penyusunan dimulai dari data-data yang telah dilakukan analisis. Tahap ini dilakukan setelah tahap persiapan, pengambilan data dan pengolahan data. Data-data ditarik kesimpulan untuk hasil kemudian disusun sebagai laporan skripsi.

## **3.7 Analisis Data**

Analisis data dilakukan pada penelitian ini yaitu data yang telah dikelompokkan, kemudian dianalisa secara deskriptif, disajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Setelah data terkumpul selanjutnya diolah menjadi bentuk persentase dan disajikan dalam bentuk tabel, dengan rumus persentase (Arikunto, 2020) :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi usia, jenis kelamin, macam terapi, jenis obat dan golongan obat

n = jumlah sampel